

Sosialisasi Penyusunan Laporan Harga Pokok Penjualan Pada Toko Mutiara Ayunan

**Denira Florensyah, Prety Kurmiati Sari, Debora Irma Lastri,
Dandi Agustian Putra, Helmi Herawati**

Program Studi Akuntansi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ) Bengkulu
Email: helmiherawati77@gmail.com

Received: Januari 05, 2025
Reviewed: Januari 07, 2025;
Accepted: Januari 08, 2025;
Published: Januari 09, 2025;
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2024 by Denira Florensyah, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Berdasarkan survei awal, menunjukkan bahwa toko Mutiara Ayunan hanya mencatat uang yang diterima dan dikeluarkan. Ini menunjukkan kurangnya sistem pencatatan yang komprehensif, sehingga sulit untuk menganalisis kinerja keuangan secara akurat. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk membantu pemilik toko Mutiara Ayunan dalam menghitung laba kotor dengan mengurangi HPP dari pendapatan penjualan. Laporan HPP ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional toko, menentukan harga jual yang tepat, serta membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Dengan informasi yang jelas mengenai harga pokok penjualan sehingga toko dapat meningkatkan profitabilitas. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara turun langsung ke lapangan untuk wawancara dan observasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa pemahaman dan peningkatan penyusunan laporan HPP bagi pemilik Toko Mutiara Ayunan dengan cara memberikan gambaran margin keuntungan sekaligus mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Kata kunci: *Hpp, Data, Primer, Margin, Keuntungan.*

Abstract

Based on the initial survey, it shows that the Mutiara Ayunan shop only records money received and paid out. This shows the lack of a comprehensive recording system, making it difficult to analyze financial performance accurately. The purpose of preparing this report is to assist Mutiara Ayunan shop owners in calculating gross profit by subtracting HPP from sales revenue. This HPP report can also be used to evaluate store operational efficiency, determine the right selling price, and make better financial decisions, such as budget planning and cost control. With clear information regarding the cost of goods sold, the store can increase profitability. This service uses qualitative methods by going directly to the field for interviews and observations. The results of this activity are in the form of understanding and improving the preparation of HPP reports for Mutiara Ayunan Shop owners by providing an overview of profit margins as well as identifying opportunities to improve operational efficiency.

Keywords: *HPP, Primary Data, Profit, Margin.*

PENDAHULUAN

Toko mutiara ayunan merupakan tokoh menengah ke atas yang berdiri pada tahun 2010. Berlokasi di Jalan Meyjen Sutoyo Tanah Patah, Kecamatan Jembatan Kecil, Kota Bengkulu. Toko ini menyediakan berbagai permainan untuk anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Pemilik Toko mutiara ayunan Bernama Titin Sumarni, yang berkomitmen menyediakan produk berkualitas untuk membuat anak-anak senang dan Gembira. Toko Mutiara Ayunan memiliki dua karyawan, yaitu karyawan bagian pengelasan dan karyawan bagian pengecatan. Sistem gaji untuk karyawan pengelasan menggunakan sistem mingguan, sedangkan karyawan pengecatan digaji berdasarkan sistem borongan per item, di mana jumlah upah yang diterima bergantung pada banyaknya barang yang berhasil dikerjakan.

LANDASAN TEORI

Menurut Novietta et al., (2022), Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah sejumlah pengeluaran dan beban yang secara langsung atau pula tidak langsung dikeluarkan oleh perusahaan dengan maksud untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. HPP merupakan komponen penting dalam perhitungan laba dan rugi, Serta dasar untuk menghitung margin, keuntungan, dan mengukur efisiensi operasional. Dalam dunia bisnis, informasi mengenai HPP sangat krusial Oleh karena itu, penting bagi Toko Mutiara Ayunan untuk menyusun laporan HPP yang terstruktur guna mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Toko Mutiara Ayunan juga terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya dengan mendesain permainan-permainan yang menarik bagi anak-anak. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan, toko ini tidak hanya melayani pembelian langsung, Tetapi juga menerima pesanan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Menurut Follet (2016:123), Laporan adalah alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan dan hasil. Secara sederhana, laporan adalah bentuk penyampaian informasi yang berisi fakta mengenai suatu hal, baik secara lisan maupun tulisan. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri) ketika telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Tujuan penerapan laporan hpp pada Toko Mutiara Ayunan ini yaitu untuk menentukan harga jual yang tepat serta menghitung keuntungan atau kerugian penjualan. Dengan demikian, penerapan laporan Hpp dapat meningkatkan keuntungan, meningkatkan efisiensi, membantu pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi keuangan.

TUJUAN KEGIATAN

- a. Membantu Toko Mutiara Ayunan dalam menghitung laba kotor dengan cara mengurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) dari pendapatan penjualan
- b. Menyediakan informasi untuk mengevaluasi efisiensi operasional toko
- c. Membantu menentukan harga jual yang tepat.
- d. Memberikan dasar untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, seperti perencanaan anggaran dan pengendalian biaya.

MANFAAT KEGIATAN

- Memberikan pemahaman kepada pemilik toko mengenai margin keuntungan.
- Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional toko.
- Membantu toko dalam meningkatkan profitabilitas melalui informasi keuangan yang lebih jelas.
- Menjadi acuan bagi pemilik toko lainnya dalam mengelola keuangan mereka.
- Memberikan dasar untuk pengembangan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Harga Pokok Penjualan Pada Toko Mutiara Ayunan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 di Tanah Patah Bengkulu yang merupakan tugas mata kuliah Akuntansi Biaya.

METODE KEGIATAN

Pengabdian ini menggunakan data primer, Menurut Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara turun langsung ke lapangan untuk wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono wawancara dan observasi termasuk ke dalam metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:194), Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk studi pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Menurut Sugiyono (2018:229), Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lainnya. Menurut Sugiyono (2018:213), Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Mutiara Ayunan
Laporan Harga Pokok Penjualan
Periode 30 November 2024

Persediaan barang dagang (stok awal)		Rp. 65.000.000
Pembelian	Rp. 25.000.000	
Beban angkut pembelian	Rp. 1.200.000	
Total pembelian		Rp. 26.200.000
Return pembelian	Rp. -	
Potongan pembelian	Rp. -	
Potongan pembelian		Rp. -
Jumlah pembelian bersih		Rp. 26.200.000
Barang tersedia untuk dijual		Rp. 91.200.000
Persediaan akhir barang dagang		Rp. 38.800.000
HPP		Rp. 52.400.000

HASIL

- a. Pemilik Toko Mutiara Ayunan diberikan pemahaman tentang pentingnya laporan HPP untuk menghitung laba kotor.
 - b. Laporan HPP membantu mengevaluasi efisiensi operasional toko, menentukan harga jual yang tepat, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
 - c. Observasi dan wawancara memberikan gambaran mengenai kondisi operasional dan peluang peningkatan efisiensi toko.
- Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di Toko Mutiara

Ayunan, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan Penjualan: Pendapatan total dari penjualan produk permainan anak-anak.
- b. Biaya Produksi: Meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja (pengelasan dan pengecatan), serta biaya overhead lainnya.
- c. Harga Pokok Penjualan (HPP): Jumlah biaya produksi yang terkait langsung dengan barang yang terjual.
- d. Laba Kotor: Selisih antara pendapatan penjualan dan HPP.
- e. Margin Keuntungan: Persentase laba kotor terhadap pendapatan penjualan.

PEMBAHASAN

1. Efisiensi Operasional:

Data menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki kontribusi terbesar terhadap HPP. Dengan meninjau kembali biaya bahan baku dan sistem pembayaran karyawan, terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi, misalnya melalui negosiasi harga bahan baku atau optimalisasi proses produksi.

2. Penentuan Harga Jual:

Berdasarkan data, margin keuntungan berada pada kisaran 36-40%. Ini menunjukkan bahwa toko sudah mampu menentukan harga jual yang cukup kompetitif. Namun, toko dapat mempertimbangkan strategi harga untuk meningkatkan daya saing, seperti diskon musiman atau promosi.

3. Keputusan Keuangan:

Dengan laporan HPP yang jelas, pemilik toko dapat merencanakan anggaran lebih efektif. Sebagai contoh, laba kotor yang konsisten dapat dialokasikan untuk meningkatkan peran atau pengembangan produk baru.

4. Manfaat Penerapan Sistem HPP:

Penyusunan laporan HPP memungkinkan pemilik untuk memahami margin keuntungan secara lebih detail, sehingga keputusan untuk pengendalian biaya atau investasi tambahan dapat dilakukan dengan lebih percaya diri.

1. Manfaat Penerapan Laporan HPP:

- a. Memberikan informasi yang jelas mengenai margin keuntungan.
- b. Membantu dalam perencanaan anggaran dan pengendalian biaya.
- c. Meningkatkan transparansi dan profitabilitas toko.

2. Pengembangan Sistem:

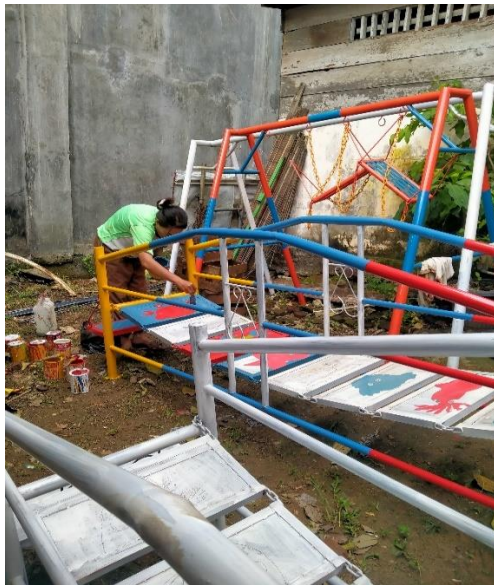
- a. Penelitian ini menjadi acuan bagi toko dalam menyusun sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi.
- b. Laporan HPP memungkinkan toko untuk mengidentifikasi peluang pengembangan, baik dalam operasional maupun kepuasan pelanggan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan di Toko Mutiara Ayunan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan Harga Pokok Penjualan (HPP) sangat penting dalam membantu toko menghitung laba kotor, mengevaluasi efisiensi operasional, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan informasi yang jelas mengenai HPP, pemilik dapat menentukan harga jual yang lebih tepat, meningkatkan margin keuntungan, dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Data tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi toko dan pola operasionalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan HPP yang baik dapat memberikan manfaat berupa evaluasi operasional, perencanaan anggaran yang lebih efektif, dan pengendalian biaya yang lebih optimal.

Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang signifikan bagi Toko Mutiara Ayunan dalam meningkatkan kualitas layanan dan profitabilitasnya. Selain itu, toko ini juga memiliki potensi untuk terus berkembang dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional.

DOKUMENTASI



DAFTAR PUSTAKA

- Novietta, N., dkk. (2022). Harga Pokok Penjualan (HPP). Jakarta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Caps.
- Follet, M. P. (2016). Konsep dan Implementasi Laporan dalam Bisnis

Sosialisasi Penyusunan Laporan Harga Pokok Penjualan Pada Toko Mutiara Ayunan
Denira Florensyah, Prety Kurmiati Sari, Debora Irma Lastri, Dandi Agustian Putra, Helmi Herawati